

ABSTRAK

Laily Rahmah. 220101080490. Peran Guru Menjalin Kemitraan dengan Orang Tua di TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang. Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd, Pada Progam studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: Kemitraan dengan Orang Tua, Peran Guru

Pendidikan tidak dapat dilaksanakan oleh satu pihak saja. Dengan demikian, penelitian didasari keingintahuan mengetahui peran guru berhubungan dengan orang tua. Tujuan penelitian mendeskripsikan peran guru menjalin kemitraan dengan orang tua dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru menjalin kemitraan dengan orang tua.

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus, lokasi penelitian di TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang. Subjek penelitian adalah satu guru, satu Kepala Sekolah dan lima orang tua. Objek penelitian yaitu aktivitas guru dengan orang tua, data primer adalah hasil wawancara sedangkan data sekunder adalah observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil temuan peneliti yaitu peran guru dalam kemitraan dengan orang tua di mulai sejak tahun ajaran baru sampai pelepasan anak kelompok B. Peran guru secara garis besar adalah sebagai fasilitator dan teman diskusi yang dapat menjadi pendengar atau pemberi saran dan motivasi untuk orang tua. Faktor pendukung guru bekerja sama dengan orang tua adalah dorongan dari diri sendiri, dukungan kepala sekolah, tatanan sekolah yang bijak dan orang tua yang pengertian dan kooperatif. Faktor penghambat guru dalam menjalin kemitraan hampir tidak ditemukan kendala secara garis besar sejauh ini. Hanya beberapa individu saja kurang kooperatif dan sibuk. Kemudian apabila guru dan orang tua sibuk, kegiatan rutin misalnya kelas orang tua, dapat mengalami kendala dalam pengaturan jadwalnya. Meskipun begitu guru menegaskan lebih banyak orang tua yang kooperatif dibandingkan yang tidak kooperatif.